

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kelurahan Sungai Pering.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersumber dari hasil pengisian kuesioner.

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.² Data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang diolah sendiri oleh peneliti yang merupakan hasil dari data primer.

¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 1.

² M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011), hlm. 246-247.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu bertempat di Kelurahan Sungai Pering dikarenakan lokasi tersebut berdekatan dengan beberapa bank yaitu Bank BTPN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BCA, Bank KalSel dan banyak tersebar mesin ATM di dalam wilayah Kelurahan Sungai Pering maupun yang di luar kawasan sana dan jangkauan jaringan internet di Kelurahan Sungai Pering tergolong cepat, yang memudahkan masyarakat Kelurahan Sungai Pering untuk melakukan transaksi di bank umum menggunakan teknologi perbankan.³

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan aspek yang berkaitan dengan hubungan pemanfaatan teknologi perbankan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering dalam bertransaksi pada bank umum. Anggota populasinya adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Sungai Pering. Menurut data BKKBN tahun 2015 masyarakat Kelurahan Sungai Pering Kecamatan Martapura berjumlah kurang lebih 2500 jiwa. Dengan pengambilan sampel diklasifikasikan sebanyak 5% dari jumlah keseluruhan yaitu 125 orang.

Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu pengumpulan data dari orang yang paling siap atau dengan senang hati bersedia dan sampel ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan data yang diinginkan.⁴ Adapun alasan

³hasil observasi awal (2015).

⁴Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: PT. Malta Printindo, 2009), hlm. 73-74.

menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik ini di rasa cukup memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maksudnya itu siapa saja yang bersedia untuk digunakan sebagai sampel dan dapat memenuhi kriteria yang dimaksudkan oleh penulis sebagai sumber data. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu berdasarkan usia/umur, pengalaman bertransaksi, jenis kelamin, pekerjaan dan lamanya bertransaksi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapat melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner.

Variabel independen atau variabel bebas (x) pada penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi perbankan. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel (y) adalah minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering dalam bertransaksi pada bank umum.

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti berupa angket/kuesioner. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Sungai Pering Kecamatan Martapura.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket adalah berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁵ Angket tersebut diberikan kepada responden dan kemudian diminta untuk mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

F. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert, dengan jenis data ordinal. Sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap ujian yang diberi skor, yaitu:

1. Jawaban sangat setuju : diberi skor 4
2. Jawaban setuju : diberi skor 3
3. Jawaban tidak setuju : diberi skor 2
4. Jawaban sangat tidak setuju : diberi skor 1

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.199.

1. Pengecekan kuesioner yang masuk, mengecek kuesioner yang masuk karena ada kemungkinan yang masuk tidak dijawab dengan lengkap, kesalahan dalam mengisi, jawaban responden memiliki tingkat varian yang sangat kecil, misalnya dari 7 skala hanya 3 skala yang dijawab.
2. *Editing* ialah melakukan pengecekan kembali terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan dan perbaikan apabila terdapat kesalahan.
3. *Coding* ialah proses pemberian kode (angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar jawaban pertanyaan.
4. *Tabulasi* ialah proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.
5. Pengecekan data akhir yaitu pengecekan pada data yang telah ditabulasi karena ada kemungkinan adanya kesalahan dalam proses tabulasi.
6. Analisis korelasi untuk menghitung besarnya hubungan teknologi perbankan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman bertransaksi, dan lama bertransaksi.

2. Analisis Statistik

Analisis dengan statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dengan hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam suatu angka dalam skala likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel obyek yang diteliti dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22 *for windows* untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

| Variabel | Indikator | Dimensi | Teori | Pernyataan |
|-------------------------|------------|--|--|--|
| Teknologi Perbankan (X) | Fungsional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transfer 2. Penarikan Uang 3. Pengecekan Saldo 4. Mutasi Rekening 5. Pembayaran Tagihan | Menurut Edhy Sutanta dalam bukunya pengantar teknologi informasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transfer menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank 2. Menarik uang menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank 3. Cek saldo menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah |

| | | | | |
|-----------|----------|--|---|--|
| | | | | <p>dibandingkan datang ke bank</p> <p>4. Mutasi rekening menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank</p> <p>5. Pembayaran tagihan menggunakan fasilitas teknologi perbankan lebih mudah dibandingkan datang ke bank.</p> |
| | Efisien | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan 2. Penghematan Waktu 3. Penghematan Biaya | | <ol style="list-style-type: none"> 6. Fasilitas teknologi perbankan lebih cepat dibandingkan harus datang ke bank 7. Fasilitas teknologi perbankan lebih menghemat waktu dibandingkan harus datang ke bank 8. Fasilitas teknologi perbankan lebih menghemat biaya dibandingkan harus datang ke bank |
| Minat (Y) | Individu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan 2. Rasa Ingin Tahu | Crow and Crow berpendapat faktor yang memengaruhi timbulnya minat | <ol style="list-style-type: none"> 9. Saya menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena merupakan suatu kebutuhan. 10. Saya menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena rasa ingin tahu terhadap layanan yang ditawarkan oleh bank |

| | | | |
|--|--------------|--|---|
| | Motif Sosial | Lingkungan (keluarga, pekerjaan, dan masyarakat) | 11. Saya menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena dorongan dari keluarga 12. Saya menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena dorongan dari pekerjaan 13. Saya menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena dorongan dari masyarakat |
| | Emosional | 1. Merasa senang 2. Pengalaman | 14. Saya menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena merasa senang atas layanan yang diberikan oleh bank. 15. Saya menggunakan fasilitas teknologi perbankan karena berdasarkan pengalaman sebelumnya. |

Kemudian jawaban responden mengenai korelasi antara pemanfaatan teknologi perbankan terhadap minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering dalam bertransaksi pada bank umum, dinyatakan secara kuantitatif diberi bobot (peringkat) untuk masing-masing tingkat kepuasan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

| No | Alternatif Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| 2 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 3 | Setuju (S) | 3 |
| 4 | Sangat Setuju (SS) | 4 |

Sumber: data diolah (2016)

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan digunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan. Interval skala tersebut yang digunakan menunjukkan nilai atau skor dalam tabel.

I. Uji Analisis Validitas dan Analisis Realibilitas

Kuesioner yang telah disusun dilanjutkan dengan melakukan uji kuesioner secara kuantitatif dapat dilakukan melalui uji analisis validitas dan analisis realibilitas.

1. Uji Analisis Validitas

Teknik yang digunakan uji validitas adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yang mana untuk menguji kualitas-kualitas itemnya. Pengujian menggunakan pengukuran SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22 for windows dengan cara mengkorelasikan pertanyaan-pertanyaan dalam skors total. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk penguji koefisien korelasi ini digunakan taraf signifikansi 5% dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.

Rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma x \cdot y - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item

x = Nilai/skor dari masing-masing item

y = Nilai/total skor item

n = Jumlah responden

XY = Perkalian antara masing-masing item.

2. Uji Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukur. Pengujinya dapat dilakukan secara internal, yaitu dengan melakukan *test reset*. Uji validitas reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha*.

Rumus *Cronbach's Alpha* ialah sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Varians total.

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menganalisis teknologi perbankan dan minat masyarakat Kelurahan Sungai Pering dilakukan dengan mencari nilai mean. Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (Mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Eplison (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai n

N = Jumlah Individu

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Pada uji kroelasi belum dapat diketahui variabel penyebab dan variabel akibat. Dalam analisis korelasi, yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya

hubungan (kekuatan). Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 hingga +1 (bergerak dari nol hingga 1 dan memiliki nilai positif atau negatif). Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar atau kuat hubungan variabel atau sempurna =1, sebaliknya semakin mendekati 0 maka semakin lemah atau kecil hubungannya. uji korelasi sederhana (*bivariate Correlation*) dan korelasi rank spearman (*Rank Spearman Correlation*).

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

Sumber: data diolah (2016)

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang tidak terlepas dari hasil konsultasi pada pembimbing, yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal di lapangan (7 november 2015)
 - b. Membuat proposal penelitian (15 november-20 desember 2015)
 - c. Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan dosen pembimbing (20 desember 2015)
 - d. Membuat persetujuan judul dari fakultas syariah dan ekonomi islam (11 februari 2016)

2. Tahapan penelitian dan pengumpulan data
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi (18 maret 2016)
 - b. Meminta surat riset kepada fakultas syariah dan ekonomi islam (20 april 2016)
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan di lokasi penelitian (21 april 2016)
 - d. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data (22 april 2016)
3. Tahapan pengelolaan data dan analisis data
 - a. Mencari dan menghubungi responden untuk menggali data (25 april 2016)
 - b. Mengumpulkan data selengkap mungkin (25-30 april 2016)
 - c. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan (1-10 mei 2016)
4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Membuat laporan dalam bentuk skripsi utuh (11-25 mei 2016)
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui (26 mei-16 juni 2016)
 - c. Mengadakan sidang munaqasah (28 juni 2016)